

**PERAN PIMPINAN DAERAH AISYIYAH KABUPATEN BUOL DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK**

***THE ROLE OF AISYIYAH DISTRICT LEADERSHIP OF BUOL IN IMPROVING
CHILDREN'S EDUCATION***

¹Elsa Risty Fauzia, ²Colle M. Said, ³Normawati

^{1,2,3}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email :elsaristyfauzia@gmail.com)

(Email :colle.msaid@gmail.com)

(Email :norwati01@gmail.com)

ABSTRAK

Jurnal ini membahas studi tentang. Peran Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Buol Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak. Dengan pokok bahasan bagaimana peran Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak dan bagaimana implikasi peran Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak dan untuk mengetahui implikasi peran Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak. Untuk menjawab permasalahan penelitian ini menggunakan metode pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian skripsi ini yaitu (1.) Peran Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan Pendidikan anak, sesungguhnya sangat inovatif dan berkemajuan diberbagai bidang. Program-program yang ditawarkan pada RAKER (Rapat Kerja) Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol memberikan kontribusi yang baik. Tetapi perlu banyak perbaikan terutama dalam hal Realisasi pada program dalam usaha peningkatan pendidikan anak. (2) Implikasi Peran Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol dalam Meningkatkan Pendidikan anak belum maksimal secara real. Disebabkan karena kurang kerjasama antara pengurus dalam memajukan pendidikan formal, pendidikan non formal anak. Minimnya kajian pendidikan anak terhadap kader, dan tenaga pengajar pada lembaga pendidikan 'Aisyiyah itu sendiri yang berpengaruh terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Adapun hal hal yang mempengaruhi peran Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak 1) Meningkatkan Pendidikan anak adalah hal penting, sehingga sebagai kader Aisyiyah atau pengurus Aisyiyah perlu lagi kerjasama dalam realisasi program pendidikan anak di lembaga pendidikan formal. Pada pendidikan Kader juga masi minim kajian atau seminar tentang pendidikan anak.oleh karena itu diharapkan kedepannya Pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah lebih menghidupkan kajian-kajian pendidikan. 2) Pemerintah juga sangat dibutuhkan perhatian kepada lembaga pendidikan dasar (TK/PAUD). Penulis sangat mengharapkan pemerataan tenaga pendidikan di TK/PAUD Aisyiyah Kabupaten Buol dan anggaran yang lebih memadai demi terwujudnya pendidikan dasar anak yang lebih baik.

Kata Kunci : Peran, Pimpinan Daerah 'Aisyiyah, Pendidikan Anak

ABSTRACT

This journal discusses the study of. The role of district leadership ' Aisyiyah District of Buol in improving children's education. With the subject of the role of district leadership ' Aisyiyah District of Buol in improving the child's education and how the role of regional leadership ' Aisyiyah district of Buol in improving children's education. The purpose of this

research is to know the role of district leadership 'Aisyiyah District of Buol in improving children's education and to know the implications of the role of district leadership ' Aisyiyah District of Buol in improving children's education. To address the problems of this research using methods of qualitative method approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. As well as using data analysis techniques through data reduction, data presentation, data verification and withdrawal of conclusions. The results of this thesis study are (1.) The role of Aisyiyah district leadership of Buol District in improving children's education, is indeed very innovative and speed in various fields. The programs offered on the RAKER (working meeting) of the Aisyiyah district chief of Buol Regency give a good contribution. But it needs a lot of improvement especially in terms of realization on the program in the enhancement of child education. (2) Implications of the role of Aisyiyah district leadership in Buol to improve the education of children not maximally in real. Due to lack of cooperation between managers in advancing formal education, children's non-formal education. Lack of education studies on cadres, and educators at the educational institution ' Aisyiyah itself that affects the advancement of education institutions. As for the thing that affects the role of district leadership ' Aisyiyah District of Buol in improving children's education 1) improving children's education is important, so as Aisyiyah cadres or Aisyiyah administrators need more cooperation in the realization of children's education programs in formal educational institutions. At Kader Education is also a lack of research studies or seminars on child education. Therefore it is expected that the future of district leadership management Aisyiyah more bring about educational studies. 2) The Government is also needed attention to the primary education institution (TK/PAUD). The author is very expecting the equality of education in the KINDERGARTEN/PAUD Aisyiyah District of Buol and a more adequate budget in order to realize the basic education of the child better.

Keywords: *roles, district Leadership ' Aisyiyah, children's education*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisasi yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Pendidikan di Indonesia pada umumnya berdasarkan pada Pancasila yakni sila ke 5, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Asas ini menunjukkan bahwa segala bentuk pelayanan negara terhadap pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas terlaksana. Dasar dan tujuan pendidikan pula terdapat dasar di dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional BAB II dasar, fungsi, dan tujuan pada pasal 2 menyebutkan, “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”¹.

‘Aisyiyah merupakan organisasi wanitanya Muhammadiyah. Aisyiyah didirikan pada tanggal 27 Rajab 1335 H, bertepatan pada 19 Mei 1917 M oleh K.H. Ahmad Dahlan yang di ketuai oleh istrinya Nyai Walidah². Dalam penelitian ini penulis tidak membahas

¹ Hamdani, M.A, *Op.cit* 2014

² Suratmin, Nyai Ahmad Dahlan (Jakarta: Depdikbud, 2014)

‘Aisyiyah secara umum dalam peranannya terhadap pendidikan Islam di Indonesia, melainkan sebagai organisasi perempuan Islam yang dapat menumbuh kembangkan serta meningkatkan pendidikan Islam di daerah Kabupaten kota.

Sebagai gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* ‘Aisyiyah merupakan kumpulan yang bergerak dalam memperjuangkan martabat dan hak wanita. Lebih lanjut ‘Aisyiyah bergerak dalam bidang sosial keagamaan bukan organisasi politik. Dalam peranannya organisasi ‘Aisyiyah tidak jauh berbeda dengan organisasi wanita lainnya seperti pada pada masanya yakni: Putri Mardika 1912. Muhammadiyah sebagai organisasi induk dari Aisyiah, terkenal dengan amal usahanya. Sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah tersebar hampir diseluruh Provinsi di Indonesia. Seperti halnya Muhammadiyah, tidak sedikit amal usaha yang dimiliki oleh ‘Aisyiah, berdasarkan data yang dihimpun di Website Pimpinan Pusat ‘Aisyiah, amal usaha organisasi ini dibidang pendidikan saja telah berjumlah 23.772 yang terdiri dari Kelompok bermain, Pendidikan anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak, tempat penitipan anak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah atas, Perguruan Tinggi, dan lain-lain.³

Berdasarkan struktur keorganisasian ‘Aisyiyah, maka berkenaan dengan hal ini penelitian ini akan menfokuskan kajian tentang “Peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol dalam Meningkatkan Pendidikan Anak“ dengan berdirinya berdirinya Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal, para pendiri dari ‘Aisyiyah Buol mengharapkan anak didiknya kelak menjalankan syariat dan bukan saja dalam bidang keagamaan tapi juga kemasyarakatan yang betul berada dalam kapasitas peradaban kontemporer (bermacam-macam). Taman kanak kanak Bustanul Athfal mengharapkan para peserta didiknya untuk terus mempertahankan organisasi Keaisyiyahan, melalui program pengembangan kepribadian serta belajar kelompok menciptakan mereka tumbuh dan berkembang secara kemajemukan dalam satu tubuh ‘Aisyiyah. ‘Aisyiyah dengan motif gerakannya membawa kesadaran beragama dan berorganisasi serta mengajak warganya untuk menciptakan *Baladatu Toyyibatun Wa Rabbun Ghofur*. Suatu kehidupan bahagia dan sejahtera penuh limpahan rahmat dan nikmat Allah SWT di dunia dan akhirat. Dalam penjelasan diatas memberikan arti, bahwa dalam epistemologi pendidikan Islam ilmu pengetahuan dapat diperoleh apabila peserta didik (manusia) mendayagunakan berbagai media, baik yang diperoleh melalui persepsi inderawi, akal, kalbu, wahyu maupun ilham. Oleh karena itu, aktivitas pendidikan Islam hendaknya memberikan kemungkinan yang sebesar-besarnya bagi pengembangan kesemua dimensi tersebut. ‘Aisyiyah menyadari benar kondisi umat Islam , serta memerangi

³www.aisyiyah.or.idamal usaha ‘Aisyiyah, di akses 17 Mei 2019

keterbelakangan umat, maka bidang pendidikan Islam yang ada sudah tak berdaya (minim semangat keilmuan). Untuk membangun kembali umat Islam serta memerangi keterbelakang umat, maka bidang pendidikan harus diberi prioritas yang tinggi. Materi pendidikan menurut ‘Aisyiyah, adalah pengajaran al-Quran dan al-Hadis, membaca, menulis, berhitung, ilmu bumi dan menggambar. Materi al-Quran dan al-Hadis meliputi; ibadah, persamaan derajat, fungsi perbuatan manusia dalam menentukan nasibnya, musyawarah, pembuktian kebenaran al-Quran dan al-Hadis menurut akal, kerjasama antara agama-kebudayaan-kemajuan peradaban, hukum kausalitas perubahan, nafsu dan kehendak, demokratisasi, dan liberalisasi, kemerdekaan berpikir, dinamika kehidupan dan peranan manusia didalamnya, dan akhlak (budi pekerti), karena al-Quran dan al-Hadis sebagai dasar dan tolak ukur dalam upaya pemurnian agama. Berdasarkan latar belakang di atas; Bagaimana peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak?; Bagaimana implikasi peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak ?

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian kondisi sekelompok manusia secara langsung.⁴ Dan juga menggunakan *deskriptif kualitatif* yaitu cara penelitian dengan mengutamakan pengamatan (observasi) terhadap gejala, peristiwa dan kondisi aktual di Lapangan.⁵ Lokasi penelitian berada sekretariat Pimpinan Daerah Aisyiyah Buol kecamatan Biau kabupaten Buol. Sumber data dalam penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Buol, Kecamatan Momonu Kabupaten Buol sebagai lokasi penelitian. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Jenis dan sumber data di dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu: data primer dan data sekunder.

Analisis Data diperoleh melalui proses analisis data dengan melalui tiga tahapan yakni:

1. *Epoche* yaitu tahap pengabaran sesuai informasi yang diperoleh melalui pembacaan ulang, penelusuran dan refleksi.
2. *Reduksi*, yaitu peneliti menyaring informasi yang didapat sesuai dengan lingkup permasalahan yang digarap,

⁴WastySoemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi* (Cet. 1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 14-15.

⁵*Ibid*, 18.

⁶*Ibid*, h. 112.

3. *Strukturasi*, yaitu mengidentifikasi hubungan komponen yang satu dengan yang lain dalam satuan teksnya sehingga membentuk satuan pemahaman secara sistematis.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menjadi Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol, Kabupaten Buol pernah menyatu dengan Kabupaten Toli Toli dengan nama Kabupaten Buol Toli-Toli. Sehingga setelah tahun 1999, Kabupaten Buol berdiri sendiri menjadi Kabupaten Buol sehingga Seluruh Ortom Muhammadiyah yang dulunya satu yakni Kabupaten Buol Toli Toli berpisah.

Pembentukan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol pada awalnya bermula dari dorongan internal Muhammadiyah atau istri dari kader warga Muhammadiyah yang sejak awal lebih dulu berada di Kabupaten Buol, yakni sebelum tahun 2009 untuk dibentuk Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol tetapi, belum memiliki struktur yang jelas serta surat tugas dari Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada tahun 2010 barulah Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol resmi terbentuk dan memiliki legalitas surat tugas dari Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Provinsi Sulawesi Tengah yang diketuai oleh ibu Sumiati Day Hasyim., S.Pd.I sebagai ketua terpilih pada Musyawarah Daerah ke-I Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh untuk memimpin roda Organisasi Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol periode 2010-2015. Pada bulan Maret tahun 2015, Ibu Sumiati Day Hasyim terpilih kembali sebagai ketua Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol 2015-2020 (Sampai dengan sekarang), pada Musyawarah Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol ke –II di Aula MAN Biau, Kecamatan Biau, Kabupaten Buol.

Peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak

Sebelum mengetahui apa saja program Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah yang telah dilaksanakan, terlebih dahulu harus diketahui program setiap bidang pada Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol. Program Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol sesungguhnya mengacu kepada program yang telah dicanangkan oleh Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sulawesi Tengah seperti yang disampaikan oleh ketua umum Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol ibu Sumiati Day Hasyim yang ditemui di rumahnya Kelurahan Leok I, pada tanggal 15 Juni 2019 sebagai berikut :

⁷Ismail, *Islam agama yang sempurna*. (Cet. II, Jakarta: PT BumiAksara, 2017), h. 76.

“Pada Raker (Rapat Kerja) ke II Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol, pada tanggal 23 bulan Maret tahun 2015 di Aula MAN Biau hasil dari setiap Musyawarah mengacu kepada Program Pimpina Wilayah Sulawesi Tengah.”

Adapun rapat kerja yang dihasilkan sebagai berikut :

- a. Bidang Pembinaan Keluarga
- b. Pengembangan bidang tabliq
- c. Bidang Pendidikan
- d. Bidang Kesehatan
- e. Bidang lingkungan hidup
- f. Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan

Semua program diatas beberapa telah terlaksana. Adapun hasil penelitian yang berkaitan dengan apa program Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol yang telah dilaksanakan sebagai berikut: Bidang Pembinaan Keluarga, Bidang pembinaan pengkaderan, Pengembangan bidang tablig, Bidang pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Lingkungan Hidup, Bidang Ekonomi dan kewirausahaan.

Implikasi Peran ‘Aisyiyah Kabupaten Buol Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak

Adapun hasil penelitian mengenai Peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah kabupaten Buol dapat digolongkan antara lain :

Peran ‘Aisyiyah dalam dalam meningkatkan pendidikan anak dalam lembaga pendidikan formal memilki amal usaha yang banyak pada lembaga pendidikan dasar. Tetapi dalam pendidikan Menengah keatas belum ada dan masi sangat kurang memadai. Hal ini dapat dibuktikan melalui wawancara langsung kepada ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol ibu Sumiati Day Hasyim :

“Sejak awal berdirinya Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol, kami telah mendirikan banyak sekolah TK/PAUD ‘yang bernaung dibawah yayasan ‘Aisyiyah Kabupaten Buol, sekolah menengah keatas dari ‘Aisyiyah belum sempat dicanangkan tetapi sampai dengan saat ini sekolah yang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar ada 18 TK/PAUD ‘Aisyiyah yang tersebar hampir diseluruh Kecamatan di Kabupaten Buol dengan basis kurikulum Umum yang biasa dipakai oleh TK/PAUD Negeri/Swasta lainnya mialnya : menggambar, menulis, berdoa, dan berhitung .”⁸

Adapun hasil terkait mengenai Peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol dalam Jalur pendidikan non formal yang ditempuh adalah mengacu pada program kerja

⁸ Wawancara Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol ibu Sumiati Day Hasyim pada 15 Juni 2019

Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol, yakni Meningkatkan Kualitas dan kuantitas Pendidikan Dasar (TK/PAUD). Dalam mengelola Pendidikan non formal Anak Usia Dini, Peran Pimpinan Daerah Aisyiyah kurang optimal dalam mengelola pendidikan non formal keagamaan seperti kegiatan pengajian dan lain-lain. hal itu dapat dibuktikan dengan wawancara langsung kepada ketua Aisyiyah ibu Sumiati Day Hayim Kabupaten Buol:

” sebenarnya program dan ide itu telah kami canangkan pada Rapat Kerja dan kajian rutin Aisyiyah di Buol, hanya saja untuk realisasinya memang belum tercapai. Hal itu disebabkan beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan pendidikan non formal tersebut.”

Adapun hasil penelitian peran ‘Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak pada jalur Pembinaan masi sangat kurang. Baik dari segi kajian ataupun pelatihan yang biasa dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu kader dalam mendidik anak baik di lingkungan lembaga pendidikan formal maupun non formal. Tetapi Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah kabupaten Buol kerap menghadiri undangan dari pemerintah maupun lembaga perempuan yang lain dalam memahami atau mengembangkan pendidikan anak. Informasi ini didapatkan dari salahsatu kader ‘Aisyiyah, Sekretaris I Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupten Buol ibu Zakiah Mahmud.,S.Pd.,M.Si yang ditemui diruang kerjanya (Ruang Kepala Sekolah MIN Buol) pada tanggal 17 Juni 2019 sebagai berikut :

Pernyataan itu pula sama dengan pernyataan oleh ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol Ibu Sumiati Day Hasyim. S.Pd.I, sebagai berikut :

“Saya sudah perna mencanangkan kegiatan pengajian khusus untuk pembinaan kader atau biasa disebut Darul Arqam , tetapi konsep tersebut hanya menjadi wacana. Belum ada realisasi disebabkan kesibukan dari kader itu sendiri. Padahal kegiatan itu diprioritaskan kepada guru atau tenaga pengajar di lembaga pendidikan formal agar tenaga pengajar yang belum memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah sebagai pembawa risalah dakwah dibidang pendidikan.”

- a. Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak
- b. Faktor pendukung Peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabuapten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak
- c. Faktor Penghambat Peran Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Buol dalam meningkatkan pendidikan anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol, maka penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut. Peran Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol, sesungguhnya sangat inovatif dan berkemajuan diberbagai bidang dalam memajukan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol. Program-program yang ditawarkan pada RAKER (Rapat Kerja) Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Buol memberikan kontribusi yang baik. Tetapi memang masi perlu banyak perbaikan terutama dalam hal realisasi pada program yang ada.

Saran, Meningkatkan Pendidikan anak adalah hal penting sehingga sebagai kader Aisyiyah atau pengurus Aisyiyah perlu lagi kerjasama dalam realisasi program pendidikan anak di lembaga pendidikan formal. Pada pendidikan Kader juga masi minim kajian atau seminar tentang pendidikan anak.oleh karena itu diharapkan kedepannya Pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah lebih menghidupkan kajian-kajian pendidikan, dan lebih mengutamakan kader murni atau dari ortom Muhammadiyah sebagai tenaga kependidikan di lembaga pendidikan. Sehingga pendidikan yang dihasilkan oleh alumni TK/PAUD Aisyiyah benar mencapai tujuan dakwah muhammadiyah itu sendiri. bukan hanya persoalan kecerdasan anak, tetapi moral dan akhlakulkarimah yang lebih utama. Pemerintah juga sangat dibutuhkan perhatian kepada lembaga pendidikan dasar (TK/PAUD). Penulis sangat mengharapkan pemerataan tenaga pendidikan di TK/PAUD Aisyiyah Kabupaten Buol dan anggaran yang lebih memadai demi terwujudnya pendidikan dasar anak yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Quran dan Terjemahnya*, 2015 Mujamma' Al Malik Fahd
- Depdiknas, 2012 Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.326
- Dewantoro Ki Hajar, 2014 Karya Bagian Pertama; Pendidikan, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa)
- Ismail, 2014 *Islam agama yang sempurna*. (Cet. II, Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Maleong, Lexy J. 2015 *Penelitian Kualitataif*. (Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya),
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, makalah, Skripsi, Jurnal, 2019 *FAI-Universitas Muhammadiyah Palu* edisi ke 8 (Revisi)
- Ro'fah Phd 2016 *Posisi dan jati diri 'Aisyiyah :perubahan dan perkembangannya 1917-1998* (Cet I. Suara Muhammadiyah)

- Rinaldo, Adi Pratama, 2014 *Tahapan-Tahapan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Untold Story Of History :22 Desember)
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip, 2014 *Peran dan Kedudukan* h.46
- Soyamukti Nurani, 2013 *Teori-teori Pendidikan Tradisional (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis Postmodern*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media), h.29
- Syamsul Hidayat dkk, 2015 *KH.Ahmad Badawi: Tujuan Aisyiyah*:123
- Soemanto, Wasty .2014 *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi* (Cet. 1, Jakarta: PTBumi Aksara), h. 14-15.
- Yulis, Rama. 2016 *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia), h.29-30
- Yusuf, Feisa A. 2015 Makalah: *Pokok-Pokok tentang Ilmu Pengetahuan Islam* (Bandung: Yayasan UlulAlbab)
- Zuhairini, dkk. 2014 *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)